

**PENGEMBANGAN INOVASI PEMASARAN GARAM CAP
MADU SAMUDRA DI CV.GARAM ALAM BANDAR LAMPUNG
MENGUNAKAN *E – COMMERCE***



Disusun Oleh :

ARIES YACHYA 1811050006

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
PENGEMBANGAN INOVASI PEMASARAN GARAM CAP
MADU SAMUDRA DI CV.GARAM ALAM BANDAR LAMPUNG
MENGUNAKAN *E – COMMERCE***

Oleh :

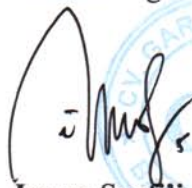
Aries Yachya 1811050006


Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing

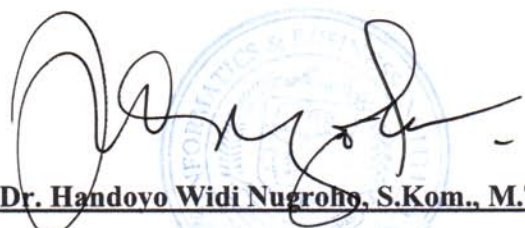
Pembimbing Lapangan



Anggi Andriyadi, S.Kom., M.T.I
NIK. 15521014


Imam Syafi'i



Ketua Program Studi Sistem Informasi


Dr. Handoyo Widi Nugroho, S.Kom., M.T.I
NIK. 00400502



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam bentuk Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini tepat pada waktunya yang berjudul **“PENGEMBANGAN INOVASI PEMASARAN GARAM CAP MADU SAMUDRA DI CV.GARAM ALAM BANDAR LAMPUNG MENGGUNAKAN E-COMMERCE”**.

Dalam penyusunan laporan ini terdapat hambatan juga pengalaman, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak Tukijan dan Ibu Sumartin selaku Orang Tua saya yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Bapak Anggi Andriyadi, S.Kom., M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran – saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan.
5. Bapak Dr. Handoyo Widi Nugroho, S.Kom., M.T.I selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
6. Bapak Sumarno,S.IP selaku Kepala Desa Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung.
7. Bapak Imam Syafi'i selaku Pemilik CV.GARAM ALAM yang telah mengizinkan dan membimbing proses kegiatan PKPM.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun merupakan masukan yang sangat berarti bagi penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, 27 September 2021



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.3.1 Tujuan	2
1.3.2 Manfaat	2
1.4 Mitra yang Terlibat.....	3
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program-program yang Dilaksanakan	4
2.2 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	6
2.2.1 Hasil Kegiatan	6
2.2.2 Dokumentasi Kegiatan.....	6
2.3 Dampak Kegiatan	26
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan.....	27
3.2 Saran	27
3.3 Rekomendasi	28
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Survey Lokasi dan Penyerahan Surat Izin Kegiatan PKPM	7
2.2 Gambar Mendiskusikan Program Kerja Kegiatan PKPM.....	8
2.3 Gambar Penyerahan Surat Izin PKPM Kepada Lurah dan Jumat Bersih.....	9
2.4 Gambar Membantu Proses Pengemasan Garam	10
2.5 Gambar Membantu Proses Pengiriman Garam	11
2.6 Gambar Analisa Kebutuhan Pemilik Usaha	12
2.7 Gambar Pembuatan Desain Produk	13
2.8 Gambar Pembuatan Titik Google Maps Lokasi Usaha	14
2.9 Gambar Pembuatan Akun <i>E-Commerce</i>	15
2.10 Gambar Pemasaran dan Promosi Produk	16
2.11 Gambar Edukasi Pengenalan <i>Software</i> Desain Grafis	17
2.12 Gambar Edukasi tentang Bahaya Virus Covid-19	18
2.13 Gambar Jumat Bersih di Mushola.....	19
2.14 Gambar Membantu Masyarakat Menjemur Hasil Panen Padi.....	21
2.15 Gambar Memasang Poster Himbauan Covid-19	22
2.16 Gambar Membantu Masyarakat Mengolah Hasil Panen.....	23
2.17 Gambar Penyerahan Desain Produk.....	25
2.18 Gambar Pelepasan Kegiatan bersama Lurah Rajabasa Jaya.....	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan PKPM.....	4

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam bentuk Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini tepat pada waktunya yang berjudul **“PENGEMBANGAN INOVASI PEMASARAN GARAM CAP MADU SAMUDRA DI CV.GARAM ALAM BANDAR LAMPUNG MENGGUNAKAN *E-COMMERCE*”**.

Dalam penyusunan laporan ini terdapat hambatan juga pengalaman, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak Tukijan dan Ibu Sumartin selaku Orang Tua saya yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Bapak Anggi Andriyadi, S.Kom., M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran – saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan.
5. Bapak Dr. Handoyo Widi Nugroho, S.Kom., M.T.I selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
6. Bapak Sumarno,S.IP selaku Kepala Desa Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung.
7. Bapak Imam Syafi'i selaku Pemilik CV.GARAM ALAM yang telah mengizinkan dan membimbing proses kegiatan PKPM.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun merupakan masukan yang sangat berarti bagi penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, 27 September 2021

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, *e-commerce* memang menjadi salah satu bisnis yang menjanjikan dan kerap digeluti oleh masyarakat di Indonesia. Peminatnya yang banyak membuat bisnis ini sebagai salah satu ladang untuk mendapatkan keuntungan yang menjanjikan. Sarana yang bisa digunakan untuk berjualan secara daring, yaitu *marketplace online* seperti media sosial salah satunya. *Marketplace* dan media sosial tentunya adalah cara yang lebih gampang. Untuk memulainya hanya perlu membuat akun dan mengatur lapak. Bahkan tidak ada biaya operasional yang perlu dikeluarkan di awal. Pemasaran produk melalui *e-commerce* dapat dikatakan sangat menjanjikan karena jangkauannya yang sangat luas dan mudah diakses oleh siapapun.

CV.Garam Alam merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang penjualan. CV. Garam Alam berdiri sejak tahun 1984 di Jalan Karya Bhakti Sinar Harapan RT.10 LK II, Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung dengan luas gudang 100m². Kapasitas produksi yang dilakukan oleh CV.Garam Alam setiap minggunya ialah sebanyak 25 ton dengan tenaga kerja pengemas 15 orang. CV.Garam Alam memproduksi garam konsumsi beryodium merk Madu Samudra.

Proses penjualan yang dilakukan oleh CV.Garam Alam saat ini dengan menjualnya langsung ke pasar tradisional. Dengan sistem penjualan tersebut masih kurang maksimal karna banyaknya pesaing dan hanya mengandalkan langganan/konsumen tetap. Pekerja masih menggunakan cara konvensional terutama dalam branding produk dan pemasarannya maka sangat diperlukan teknologi modern agar memberikan inovasi secara keberlanjutan. Oleh karena itu, saya berinovasi untuk membantu proses pemasaran produk di CV.Garam Alam menggunakan *e-commerce*. Diharapkan dengan adanya *e-commerce* ini dapat membantu pemasaran serta penjualan produk dengan lebih mudah dan lebih efisien

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, saya membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul : **“PENGEMBANGAN INOVASI PEMASARAN GARAM CAP MADU SAMUDRA DI CV.GARAM ALAM BANDAR LAMPUNG MENGGUNAKAN *E-COMMERCE*”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengembangkan media promosi UMKM untuk meningkatkan penjualan produknya?
2. Bagaimana pengaruh nya sebuah merek atau logo untuk meningkatkan daya tarik masyarakat?
3. Bagaimana membantu pelajar sekolah dasar dalam menghadapi kurangnya akses dalam kegiatan belajar daring/*online* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- a. Membantu UMKM memasarkan produknya secara online agar promosi yang dilakukan dapat merata.
- b. Membantu anak-anak sekolah dasar dalam memahami kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring/*online*.
- c. Memperkenalkan software desain grafis kepada anak sekolah agar memahami teknologi masa kini.
- d. Menghimbau masyarakat supaya tetap memperhatikan protokol kesehatan dalam kegiatan di kehidupan sehari-hari.

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Penulis :

Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama berkuliah di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

2. Bagi CV. Garam Alam :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah proses pemasaran dan penjualan produk di CV. Garam Alam, serta sebagai salah satu bentuk untuk mengikuti perkembangan teknologi.

3. Bagi Konsumen :

Dengan adanya media pemasaran serta promosi ini dapat memudahkan konsumen untuk melakukan proses pembelian produk dan agar lebih mengefisiensi waktu.

4. Bagi Kampus Institut Informatika Bisnis Darmajaya :

Dengan adanya proses pelaksanaan praktek kerja bagi para mahasiswa, pihak kampus juga dapat mengambil beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan proses mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas.
2. Menyiapkan keterampilan dan pengalaman dunia kerja bagi mahasiswa sebagai bagian dari proses kerja.
3. Membentuk mahasiswa yang berkompeten sesuai dengan bidang serta kemampuannya.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. CV. Garam Alam, Jl. Karya Bhakti Sinar Harapan RT. 10 LK II, Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung.
2. Kepala Desa Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Bapak Sumarno, S.IP.
3. Siswa/siswi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kelurahan Rajabasa Jaya.
4. Masyarakat Lingkungan II, Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung.

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan yang ditemukan dan melakukan analisa terhadap masalah tersebut maka dibuatlah suatu rencana program kerja yang berorientasi terhadap masalah-masalah yang ditemukan. Adapun rangkaian kegiatan program kerja yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan PKPM.

No.	Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1.	Senin, 16 Agustus 2021	Survey lokasi dan penyerahan Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan PKPM kepada Pemilik Usaha dan Ketua RT.	Kelurahan Rajabasa Jaya dan UMKM
2.	Rabu, 18 Agustus 2021	Mendiskusikan Program Kerja Kegiatan PKPM yang akan dilaksanakan kepada Pemilik Usaha.	Rajabasa Jaya
3.	Jumat, 20 Agustus 2021	Pemberian Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan PKPM kepada Lurah Rajabasa Jaya dan Kegiatan Jumat Bersih bersama warga di lingkungan Bayur, Rajabasa Jaya.	Rajabasa Jaya
4.	Senin, 23 Agustus 2021	Wawancara dengan pemilik usaha.	UMKM
5.	Selasa, 24 Agustus 2021	Membantu Proses Pengemasan Garam Cap Madu Samudra.	UMKM
6.	Rabu, 25 Agustus 2021	Membantu Pengiriman Garam Cap Madu Samudra.	UMKM

7.	Kamis, 26 Agustus 2021	Analisa Kebutuhan pemilik usaha.	UMKM
8.	Senin, 30 Agustus 2021	Pembuatan Desain Produk & Pembuatan Titik Google Maps lokasi usaha.	Rajabasa Jaya
9.	Selasa, 31 Agustus 2021	Pembuatan Akun <i>E-Commerce</i> & Pemasaran dan Promosi Produk.	Rajabasa Jaya
10.	Kamis, 2 September 2021	Edukasi Pengenalan <i>Software</i> dan Covid-19 kepada anak-anak sekolah.	Rajabasa Jaya
11.	Jumat, 3 September 2021	Jumat Bersih di Mushola Miftahul Huda Raja Basa Jaya.	Rajabasa Jaya
12.	Senin, 6 September 2021	Pendampingan belajar mengaji.	Rajabasa Jaya
13.	Selasa, 7 September 2021	Membantu masyarakat menjemur hasil panen padi.	Rajabasa Jaya
14.	Kamis, 9 September 2021	Memasang Poster Himbauan COVID – 19.	Rajabasa Jaya
15.	Jumat, 10 September 2021	Membantu masyarakat mengolah hasil panen.	Rajabasa Jaya
16.	Kamis, 16 September 2021	Penutupan dan penyelesaian kegiatan PKPM oleh Lurah Rajabasa Jaya dan Pemilik Usaha.	Kelurahan Rajabasa Jaya dan UMKM

2.2 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.2.1 Hasil Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat menghasilkan beberapa akun *e-commerce* agar mempermudah proses pemasaran dan penjualan produk di CV. Garam Alam, serta sebagai salah satu bentuk untuk mengikuti perkembangan teknologi.

2.2.2 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan ialah sebagai berikut :

1. Survey lokasi dan penyerahan Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan PKPM kepada Pemilik Usaha dan Ketua RT.

Penyerahan Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan PKPM kepada pemilik usaha yaitu Bapak Imam Syafi'I selaku pemilik CV. Garam Alam yang berdiri sejak tahun 1984 di Jalan Karya Bhakti Sinar Harapan RT.10 LK II, dan Penyerahan Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan PKPM kepada Bapak Siswanto selaku Ketua RT 10 Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung. Kegiatan Pertama bertujuan agar tidak menyalahi aturan desa setempat dalam melakukan kegiatan PKPM dan membantu menekan dampak kasus Covid – 19 yang ada di desa Rajabasa Jaya, dengan cara menghimbau masyarakat setempat untuk patuh melakukan protokol kesehatan dan terhadap peraturan pemerintah dalam penanganan kasus covid – 19 di Indonesia, maka dari itu saya meminta izin kepada pemilik UMKM beserta Ketua RT setempat agar kegiatan PKPM ini mendapatkan izin dari perangkat desa maupun pemilik UMKM dan yang diharapkan dengan kegiatan awal ini dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan dan sukses hingga selesai.



Gambar 2.1 Survey Lokasi dan Penyerahan Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan PKPM.

2. Mendiskusikan Program Kerja Kegiatan PKPM yang akan dilaksanakan kepada Pemilik Usaha.

Melakukan diskusi terkait Program Kerja Kegiatan PKPM yang dilakukan selama 30 hari yang akan dilaksanakan di CV.Garam Alam bersama Bapak Imam Syafi'i. dan melakukan Pendataan terhadap karyawan – karyawan yang hadir dan tidak, beserta pengecekan barang masuk dan barang keluar. Setelah mendiskusikan program kerja dan pengecekan daftar hadir karyawan beserta pengecekan barang masuk dan barang keluar, dan kemudian melakukan Sesi tanya jawab seputar berdirinya CV.Garam Alam dari bahan baku hingga proses pembuatan sampai pengemasan hingga pengiriman Garam Cap Madu Samudra di pasaran. Kegiatan diskusi dengan pemilik usaha ini agar supaya kegiatan program kerja PKPM yang akan di lakukan selama 30 hari ke depan ini dapat berjalan dengan lancar dengan sesuai yang di harapkan dan pemilik usaha jika program kerja dilaksanakan secara baik maka UMKM akan menjadi efektif dalam menjalankan kegiatannya sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan UMKM tersebut.



Gambar 2.2 Mendiskusikan Program Kerja Kegiatan PKPM.

3. Penyerahan Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan PKPM kepada Bapak Sumarno, S.IP selaku Lurah Rajabasa Jaya.

Penyerahan surat izin PKPM ini bertujuan untuk melakukan kegiatan di UMKM yang akan dilaksanakan, dan Kegiatan Jumat Bersih yang dilaksanakan di Lingkungan Bayur, Kelurahan Rajabasa Jaya bersama masyarakat setempat untuk menumbuhkan rasa gotong-royong dangotong royong juga ciri dari kerakyatan tujuannya untuk meningkatkan kekompakan sosial, menjalin ikatan persaudaraan, menumbuhkan sikap saling tolong menolong, mempercepat pekerjaan dan agar peduli terhadap lingkungan, yang mana diharapkan lingkungan bayur dapat terlihat bersih dan rapih dengan adanya kegiatan jumat bersih dan manfaat dari gotong royong tersebut terciptanya lingkungan harmonis, meningkatkan keamanan lingkungan, lingkungan menjadi tenang dan damai, pekerjaan individu dan sosial lebih hemat, persatuan tetap terjaga dan tidak lupa untuk tetap menghimbau kepada masyarakat di daerah tersebut agar untuk melakukan protokol kesehatan yang dimana saat ini masa pandemi Covid – 19 yang masih merajarela dan karna itu tetap melakukan protokol kesehatan agar mengindari dampak Covid – 19 di Lingkungan Bayur.



**Gambar 2.3 Penyerahan Surat Izin Pelaksanaan Kegiatan PKPM
Kepada Lurah dan Kegiatan Jumat Bersih.**

4. Membantu Proses Pengemasan Garam Cap Madu Samudra.

Membantu proses pengemasan Garam Cap Madu Samudra pengemasan garam. Syarat dari kemasan yang baik adalah kemasan atau wadah harus tertutup rapat, kedap air serta memiliki ketebalan plastik sekitar 0,45 sampai 0,6 mm dengan warna transparan. Pentingnya akan peranan kemasan dalam sistem distribusi para produsen/industri sebagai pelindung barang, wadah serta alat promosi dalam pemasaran produk. Dalam penggunaan secara umum sifat plastik sebagai kemasan, pembuatannya lebih ekonomis dibandingkan dengan bahan non plastik. Dan pengemasan masih melakukan alat tradisional atau manual belum menggunakan mesin khusus, pengemasan dimulai dari garam yang sudah jadi setelah proses penjemuran dan di tumpahkan di tempat khusus untuk memudahkan cara pekerja untuk mengemaskan garam, dan setiap tempat dibagi dua satu untuk pengemasan garam kasar, dan satu lagi untuk pengemasan garam halus, proses pengemasannya masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan lilin untuk merekatkan kemasan agar tidak bocor atau tumpah.



Gambar 2.4 Membantu Proses Pengemasan Garam.

5. Membantu Proses Pengiriman Garam Cap Madu Samudra.

Setelah proses pengemasan lalu Proses pengiriman barang mulai dari penjemputan barang dari tangan produsen hingga sampai ke pelanggan tentu melewati tahapan yang panjang. Mulai dari proses penyerahan barang, penyortiran, dan pendistribusian hingga akhirnya sampai langsung ke tangan pelanggan. Lalu pengecekan ulang untuk barang – barang yang akan dikirim ke pasar tradisional maupun keluar kota jika barang ada yang rusak atau tidak sesuai dengan standar nasional (SNI) maka barang tersebut tidak bisa dikirim dikarenakan tidak memenuhi standar, maka barang tersebut akan dikembalikan ditempat pengemasan supaya untuk dikemas ulang dengan kemasan yang sesuai standar, setelah itu maka Garam Cap Madu Samudra siap dipasarkan dan dikirim sesuai dengan permintaan konsumen. Pengiriman yaitu ke pasar – pasar tradisional yang ada di daerah bandar lampung maupun ke luar kota seperti pulau jawa dan sekitarnya. tidak dapat dipungkiri, proses pengiriman barang masih memiliki banyak tantangan. Namun, dengan kecanggihan teknologi yang ada saat ini, Anda dapat tetap mengoptimalkan prosesnya agar sesuai dengan ekspektasi pelanggan.



Gambar 2.5 Membantu Proses Pengiriman Garam.

6. Analisa Kebutuhan Pemilik Usaha.

Melakukan analisa kebutuhan dengan Bapak Imam Syafi'i selaku pemilik CV. Garam Alam tentang apa saja yang dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan pemasaran atau promosi produk. Dan sekaligus memberi saran untuk mencatat barang apa saja yang diperlukan untuk bulan ini seperti pemesanan plastik dan bahan baku ke distributor untuk pengemasan garam dan agar bahan baku dan plastic pengemasan untuk stok kebutuhan selanjutnya, dan dengan adanya pandemi Covid – 19 ini pemilik usaha merasa pemasukan lebih sedikit oleh sebab itu untuk meningkatkan produksi dengan cara memanfaatkan promosi lewat website atau media sosial maupun marketplace yang ada. Dan juga memberi saran untuk menggunakan strategi ST (*Strengths-Threats*) untuk meningkatkan akses informasi pasar dan pada konteks jangka pendek kuantitas produksi garam menggunakan teknologi tradisional dipacu semaksimal mungkin dengan memanfaatkan luas lahan potensial yang sisa untuk menguasai pasar khususnya permintaan yang belum terpenuhi. Strategi ini diupayakan secepat mungkin agar dapat unggul dalam persaingan sehingga ancaman persaingan bebas dapat dihindari. Produksi garam dengan kuantitas dan kualitas yang cukup memungkinkan untuk ekspansi pasar pada wilayah-

wilayah dimana pesaing belum menjangkaunya sehingga promosi dan perluasan informasi pasar tetap berjalan dan unggul dalam kecepatan menguasai pasar/konsumen.



Gambar 2.6. Analisa Kebutuhan Pemilik Usaha.

7. Pembuatan Desain Produk & Pembuatan Titik Google Maps lokasi usaha.

Setelah melakukan rangkaian di UMKM selanjutnya untuk Melakukan pembuatan desain produk sesuai dengan analisa kebutuhan pemilik usaha. Desain produk yang dibuat tujuannya agar terciptanya barang atau layanan dengan uilitas yang fungsional dan menjual dengan biaya produksi yang murah dan sesuai deadline menggunakan produk yang berkualitas tinggi dan mafaat dari pembuatan desain produk ini kombinasi dari peningkatan estetika, fungsi, dan manfaat produk. Manfaat yang paling jelas dari desain adalah membuat produk yang lebih unggul dari pesaing dalam hal daya jual. manfaat lain yang bisa dirasakan UMKM dari desain dalam bisnis meningkatkan citra UMKM dan nantinya akan digunakan sebagai ciri khas produk CV.Garam Alam dengan adanya desain produk ini untuk menarik perhatian konsumen agar tahu bahwa garam dengan kemasan dan desain produk yang saya buat ini menandakan bahwa produk tersebut produksi dari CV.Garam Alam dan memudahkan konsumen untuk memilih produk yang ada dipasaran.



Gambar 2.7 Pembuatan Desain Produk.

Melakukan pembuatan titik google maps sebagai penanda lokasi usaha agar konsumen dapat menjangkau lokasi dengan mudah dan dapat diakses melalui Google Maps. Manfaat Dengan menggunakan Google Maps untuk keperluan bisnis, akan semakin mudah mengoptimalkan pemasaran dengan *budget* seminim mungkin. Dan memperluas keberadaan bisnis Ketika pembisnis hanya mengandalkan pemasaran melalui offline, maka hanya orang – orang disekitar tempat itu yang lalu Lalang saja yang tahu akan keberadaan CV.Garam Alam, berbeda jika dipasarkan secara online dengan cara membuat titik google maps, keberadaan UMKM akan diketahui oleh orang lain diluar daerah. Dengan demikian, target pasar UMKM pun akan semakin luas dan meningkat. Apalagi jika dicantumkan detail yang jelas mulai dari alamat serta kontak yang bisa dihubungi, jika calon konsumen sudah tertarik, mereka pun tak akan segan untuk melakukan pembelian secara online. Dan tujuan membuat Google Maps ini untuk memudahkan konsumen yang ada diluar kota atau tidak tahu arah jalan untuk menuju ke CV.Garam Alam. Dan sebagai penanda bahwasannya ada UMKM yang berlokasi di Jl. Karya Bhakti Sinar Harpan, Rajabasa Jaya, Kec.Rajabasa.



Gambar 2.8 Pembuatan Titik Google Maps lokasi usaha.

8. Pembuatan Akun *E-Commerce* & Pemasaran dan Promosi Produk.

Membuat akun *e-commerce* CV. Garam Alam agar pemasaran produk CV.Garam Alam lebih meluas dan dapat dijangkau konsumen yang ada diluar kota untuk memesan produk Garam tersebut agar tidak perlu untuk datang kepasar tradisional, dengan adanya media sosial dan *marketplace* lebih memudahkan konsumen serta pelaku usaha dalam melakukan proses jual beli produk, dan Persaingan bisnis digital semakin ketat sehingga beberapa perusahaan pengembangan teknologi mulai membuat situs *e-commerce* yang menawarkan jasa pembuatan *website* untuk toko online. Pembuatan *E- Commerce* juga sangat mudah dan efeisen memilih *e-commerce* untuk UMKM bisa membantu belajar berjualan produk via *website*. Dan untuk mempermudah pemasaran produk tidak perlu sewa iklan *offline*, para pelimik usaha bisa memasarkan produk lewat dunia maya dan bahkan beriklan sekalian secara online dengan cara serta pendekatan yang lebih kreatif. Untuk pembayaran seperti penggunaan kartu kredit, dompet digital, transfer hingga proses pembayaran model cicilan sesuai dengan kebutuhan. Manfaat lainnya adalah untuk mengurangi mobilitas diluar yang mana saat ini pandemi Covid-19 masih berlangsung,

maka dari itu dengan adanya sistem jual beli *online* ini masyarakat tidak perlu berdatangan ke pasar–pasar tradisional agar mengurangi mobilitas.



Gambar 2.9 Pembuatan Akun *E-Commerce*.

Melakukan pemasaran serta promosi produk yang ada di CV. Garam Alam menggunakan akun *e-commerce* yang telah dibuat agar promosi dapat dilakukan secara meluas dikalangan masyarakat. Dan dengan melakukan promosi melalui media sosial atau marketplace bisa lebih banyak menarik konsumen untuk membeli produk garam tersebut secara *online*. Melihat manfaat *e-commerce* dan media sosial untuk akses pasar secara mudah dan efisien seiring era globalisasi yang pasti akan dihadapi. Kondisi ini menuntut UMKM untuk memilih yang efektif dan mengenai sasaran. Pemasaran melalui *e-commerce* dan media sosial membuat pelaku bisnis UMKM dapat langsung berkomunikasi dengan pembelinya, sehingga mereka dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. *E-commerce* dan media sosial untuk pemasaran produk UMKM dapat memperoleh manfaat serta keuntungan karena lebih murah dan efisien. Selain itu *e-commerce* dan media sosial juga memiliki akses tanpa batas, saat sebuah bisnis memiliki alamat di internet, apa yang ditampilkan dalam internet dapat diakses oleh pengunjung dari belahan dunia manapun selama didaerah tersebut memiliki akses internet. Semakin sering alamat

tersebut dikunjungi, semakin besar pula potensi untuk memperoleh pendapatan, Dibandingkan hanya mengandalkan promosi atau menjual di pasar – pasar tradisional saja. Dan juga bisa meningkatkan kualitas produk dengan adanya *review* dari konsumen yang sudah membeli produk garam tersebut akan menaikkan penilaian toko *online* yang ada di *e-commerce* tersebut.



Gambar 2.10 Pemasaran dan Promosi Produk.

9. Edukasi Pengenalan *Software* dan Covid-19 kepada Anak-nak Sekolah.

Melakukan pengenalan software desain grafis yaitu Adobe Photoshop kepada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) agar mengetahui dasar-dasar pada desain grafis. Dengan adanya pembelajaran online atau daring dimasa pandemi saat ini tergolong sulit bagi siswa–siswi SMP untuk memahami pembelajaran daring, dengan itu dilakukannya kegiatan pengenalan software ini agar anak–anak tersebut dapat lebih kreatif dimasa pandemi ini serta dapat menambah luas wawasannya dan komputer kini tengah menjadi salah satu media pembelajaran alternatif untuk anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari kian marak dan berkembangnya software-software dengan program tertentu Secara tidak langsung pembelajaran melalui komputer juga menstimulasi bagi perkembangan

motorik halus anak khususnya daya rangsang pada anak agar anak dapat melatih kemampuan berfikir untuk lebih kreatif, mengenal manfaat teknologi terutama dalam penggunaan komputer. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera dapat mendorong anak untuk belajar selain metode verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka). Anak dapat mempunyai bekal kesiapan yang pasti untuk memasuki gerbang perguruan tinggi agar berfikir lebih jernih, disaat nanti akan masuk sekolah *offline* anak-anak tersebut sudah mengerti mana yang baik dan mana yang tidak sehingga anak dapat berfikir lebih cermelang saat pembelajaran berlangsung baik itu *offline* ataupun *online*.



Gambar 2.11 Edukasi Pengenalan *Software* Desain Grafis.

Melakukan pengenalan tentang bahaya virus Covid-19 menggunakan video edukasi kepada siswa-siswi Sekolah Dasar (SD). Dengan pengenalan virus Covid-19 ini harapannya supaya siswa-siswi SD ini dapat lebih menaati peraturan protokol kesehatan dimanapun berada maupun di rumah dan di sekolah saat masuk sekolah *offline*. Kegiatan memberikan anak pemahaman tentang virus corona dan kondisi yang saat ini dialami oleh warga dunia bukanlah untuk menakut-nakuti anak. Melainkan membuat anak tetap terhubung dengan dunia sekitar sehingga ia bisa

berkontribusi untuk dirinya maupun lingkungan sekitar. Untuk anak-anak usia lebih muda, yaitu jenjang SD, memberikan edukasi yang tepat bagi anak akan membuat orangtua lebih mudah saat meminta anak melakukan langkah pencegahan. Misalnya, saat meminta anak untuk rutin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker saat sakit, hingga anjuran "*social distancing*". Diharapkan, anjuran tersebut lebih mudah diikuti anak bila ia mengetahui manfaat dari kegiatan-kegiatan tersebut . Dengan begitu, anak-anak tersebut sudah memberi bekal bagi anak untuk melindungi dirinya sendiri dari virus corona. Kegiatan ini juga berupaya untuk menekan angka Covid-19 agar tidak meningkat di Kota Bandar Lampung saat ini, maka dari itu kegiatan ini diadakan agar masyarakat di lingkungan Rajabasa Jaya, Bandar Lampung ini patuh terhadap protokol kesehatan dan memahami bahaya akan pandemi Covid – 19 ini.



Gambar 2.12 Edukasi tentang Bahaya Virus Covid-19.

10. Jumat Bersih di Mushola Miftahul Huda Raja Basa Jaya.

Kegiatan Jumat Bersih ini diadakan setiap hari jumat di Mushola Miftahul Huda di daerah Rajabasa jaya bersama Masyarakat sekitar, Masyarakat sekitar secara khusus sangat merespons baik kegiatan yang dilaksanakan. agar selalu menjaga kebersihan di masa pandemi saat ini. Ibadah di kali

ini dihadapi dengan rasa keprihatinan dan kewaspadaan pada virus Covid-19. Walaupun suasana pandemi Covid-19 belum berakhir, sebagian masyarakat tetap berusaha hikmat menjalani ibadah. Kegiatan ini dimulai dari membersihkan Mushola Miftahul Huda, yang ada di Rajabasa Jaya yang merupakan nama salah satu kelurahan yang ada di Provinsi Bandar Lampung. Kegiatan membersihkan mushola ini meliputi menyapu dan mengepel area bangunan dan tempat berwudhu, membersihkan kaca jendela serta melakukan penghijauan dengan menanam beberapa pohon pelindung di sekitar lingkungan masjid. Tujuan dari membersihkan masjid ini adalah untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam beribadah. Hal lainnya adalah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 Dalam pelaksanaan PKPM ini. Dan setiap kegiatan agar dapat mematuhi protokol kesehatan untuk menekan angka Covid-19 di lingkungan Rajabasa Jaya, Bandar Lampung yang semakin meningkat. Diharapkan tempat ibadah harus menjadi contoh terbaik untuk pencegahan persebaran virus Covid-19. Kegiatan ini pun mendapat harapan besar dari Masyarakat dan pengurus Mushola.



Gambar 2.13 Jumat Bersih di Mushola.

11. Pendampingan Belajar Mengaji.

Melakukan pendampingan belajar mengaji sekaligus pembelajaran hadist-hadist di Mushola Miftahul Huda, Rajabasa Jaya bersama para santri. Kegiatan ini dilaksanakan agar para santri dapat memahami ilmu agama dengan baik dari dini dan dapat dipraktikkan untuk kegiatan sehari – hari. mempelajari Al-Qur'an juga berpengaruh pada kondisi moral anak tentang bagaimana cara bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sosial yang baik kedepannya. Anak mampu mengetahui hal-hal yang baik dan buruk sebagaimana terkandung dalam Al-Qur'an. Menjadi terbiasa untuk hanya mengucapkan perkataan yang baik saja. Mampu bersikap ramah dan sopan santun kepada orang-orang disekitarnya. Mengerti pemahaman menjaga kebersihan diri karena dalam mengaji diharuskan dalam keadaan suci dan bersih. Belajar mengaji seharusnya ditanamkan dari mulai usia dini karena diusia dini mereka masih sangat bersih. Anak-anak mampu memahami dan menirukan secara cepat dan sangat mudah mengajari anak usia dini. Anak usia dini sangat mudah menirukan dengan cepat dan kesempatan ini bisa dipakai untuk memudahkan dalam pembelajaran belajar mengaji sesuai dari dasar. Belajar mengaji Al-Qur'an harus diterapkan dari usia dini karena akan lebih mudah baik bagi pendidik ataupun peserta didik. Penting bagi mereka dimasa yang akan datang, karena mengaji Al-Qur'an adalah sebuah ibadah dimana jika melakukannya mendapatkan pahala. Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat Islam maka dari itu kita harus mempelajarinya dan memahami isinya. Kegiatan ini tetap melakukan protokol kesehatan yang dimana saat ini masih masa pandemi Covid-19 oleh karna itu protokol kesehatan tetap berjalan di manapun berada.

12. Membantu Masyarakat Menjemur Hasil Panen Padi.

Membantu menjemur hasil panen yang berupa padi di halaman rumah ibu Sumartin selaku masyarakat lingkungan Rajabasa Jaya. Penjemuran merupakan proses pengeringan gabah basah dengan memanfaatkan panas sinar matahari. Untuk mencegah bercampurnya kotoran, kehilangan

butiran gabah, memudahkan pengumpulan gabah dan menghasilkan penyebaran panas yang merata, maka penjemuran harus dilakukan dengan menggunakan alas. Penggunaan alas untuk penjemuran telah berkembang dari anyaman bambu kemudian menjadi lembaran plastik/terpal dan terakhir lantai dari semen/beton. Dari berbagai alas penjemuran tersebut, lantai dari semen merupakan alas penjemuran terbaik. Permukaan lantai dapat dibuat rata atau bergelombang. Lantai jemur rata pembuatannya lebih mudah dan murah, namun tidak dapat mengalirkan air hujan secara cepat bahkan adakalanya menyebabkan genangan air yang dapat merusakkan gabah. Dengan kegiatan ini diharapkan bisa meringankan beban masyarakat untuk melakukan penjemuran padi hasil panen yang dilakukan setiap hari sesuai cuaca yang mendukung, manfaat menjemur padi di bawah sinar matahari dapat mempercepat proses pengeringan padi penjemuran ini agar padi yang di jemur dapat kering dengan baik supaya saat nanti untuk digiling menghasilkan beras dengan kondisi yang baik dan dapat meningkatkan daya jual pembeli dengan adanya beras yang kualitas terbaik.



Gambar 2.14 Membantu Masyarakat Menjemur Hasil Panen Padi.

13. Memasang Poster Himbauan COVID – 19.

Pembuatan poster dan memasang Salah satu program kerja yang dilakukan adalah mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui poster yang dipasang dan dibagikan ke masyarakat. Poster ini merupakan salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 edukasi tentang pencegahan Covid-19 dan penerapan *New Normal* atau Kebiasaan Baru. Pembuatan poster dibuat berdasarkan sumber-sumber informasi yang akurat seperti website pemerintah ataupun website berita yang berkaitan dengan pencegahan Covid-19 serta *New Normal* atau Kebiasaan Baru. Selanjutnya, informasi tersebut dibuat dalam bentuk poster infografik yang menarik sebagai media edukasi pedoman pencegahan Covid-19 dan penerapan *New Normal* atau Kebiasaan Baru lalu di sebar luaskan ke rumah-rumah masyarakat sekitar. Dengan adanya edukasi tentang Covid-19 diharapkan masyarakat sekitar dapat memahami kebiasaan baru di saat pandemi saat ini. diharapkan seluruh masyarakat memperoleh edukasi yang sama terkait langkah pencegahan Covid-19 dan selalu menaati protokol kesehatan yang diberikan. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari aparat pemerintahan dan masyarakat desa setempat.



Gambar 2.15 Memasang Poster Himbauan COVID – 19.

14. Membantu Masyarakat Mengolah Hasil Panen.

Setelah dilakukan penjemuran dengan metode yang kurang lebih cukup baik maka selanjutnya hasil panen yang berupa padi tersebut selanjutnya Penggilingan gabah. Gabah digiling untuk memisahkan sekam padi dari beras. Jika hanya sekam yang dihilangkan, hasilnya adalah beras merah. Jika bekatul ikut dihilangkan bersama sekam, hasilnya adalah beras putih. Dalam proses penggilingan gabah *modern*, ada dua jenis proses. Proses pertama adalah penggilingan satu tahap, yakni menggiling padi hingga sekam dan bekatul terpisah bersamaan. Proses kedua adalah penggilingan dua tahap, yakni menggiling padi hingga sekam terpisah, kemudian menggilingnya lagi hingga bekatul terpisah. lalu Pemutihan beras. Beras diputihkan dengan bubuk talc. Namun, selain penggunaan talc, industri beras dapat memutihkan beras menggunakan bubuk glukosa yang lebih aman. Proses akhir beras kemudian ditimbang, dikemas, kemudian barulah siap untuk dijual dipasaran agar memiliki nilai jual yang tinggi, dan dapat menaikkan perekonomian para petani yang ada di lingkungan Rajabasa Jaya.



Gambar 2.16 Membantu Masyarakat Mengolah Hasil Panen.

15. Penutupan dan penyelesaian kegiatan PKPM oleh Lurah Rajabasa Jaya dan Pemilik Usaha.

Setelah dilaksanakannya kegiatan PKPM selama kurang lebih 30 hari lamanya sesuai dengan rencana program kerja dan analisa kebutuhan yang ada, maka terselesaikan program kerja yang direncanakan. Saya menyerahkan hasil desain produk dan akun-akun *e-commerce* untuk menunjang pemasaran serta promosi produk bagi CV. Garam Alam agar pemasaran dan promosinya dapat tersebar luas, dan diharapkan dapat meningkatkan pemasukan terhadap CV.Garam Alam yang dimana saat pandemi Covid-19 ini CV.Garam Alam terdampak adanya pandemi ini oleh sebab itu dengan kegiatan program PKPM di CV.Garam Alam di Desa Rajabasa Jaya telah resmi menyelesaikan tugas. Sebagai penanda usainya tugas di desa ini saya ingin memberikan terima kasih khususnya bagi seluruh pihak terlibat. tentu semua kegiatan tidak akan bisa berjalan tanpa hambatan jika tidak ada kerja sama dari kita semua. Terima kasih telah memberikan bimbingan termasuk bantuan kepada saya untuk menyelesaikan tugas selama menjalani kegiatan di sini. Serta tidak lupa kami ingin mengucapkan rasa syukur karena telah disambut dengan sangat ramah saat memulai program PKPM di desa ini. Begitu sampai di tempat PKPM, Saya semakin bersemangat karena dapat sambutan yang hangat oleh pemilik Usaha. Ada begitu banyak pengalaman yang sudah saya rasakan di sini. Meskipun harus pergi dari desa ini, saya pasti akan selalu mengingat setiap kebaikan tulus yang ditunjukkan oleh pemilik usaha dan para warga saya hanya bisa mengucapkan rasa terima kasih dengan sangat tulus. Saya harap semua bisa terus berjuang memajukan desa serta memberi kesejahteraan bagi semua warga. PKPM selama 30 hari ini diharapkan dapat membantu perekonomian CV.Garam Alam.



Gambar 2.17 Penyerahan Desain Produk.

Pelepasan kegiatan PKPM oleh Bapak Sumarno, S.IP selaku Lurah Rajabasa Jaya sekaligus penyelesaian kegiatan PKPM di CV. Garam Alam yang merupakan wilayah naungan Kelurahan Rajabasa Jaya. Kegiatan ini dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan di UMKM telah selesai dan sudah dapat menyelesaikan tugas-tugas dan program kerja kegiatan PKPM, maupun yang diberikan oleh pemilik Usaha dengan itu dapat dilakukan penyelesaian tugas kegiatan PKPM selama satu bulan penuh, dan berpamitan kepada Kepala Lurah Rajabasa Jaya, dan selaku pemilik usaha CV.Garam Alam. Dan saya selaku mahasiswa IIB DARMAJAYA yang telah melakukan PKPM mandiri di Desa Rajabasa Jaya yang diadakan dengan membantu suatu UMKM yang ada di daerah Rajabasa Jaya, mengingat acara ini masih diberlakukannya PPKM Darurat Covid-19. Adapun pesan dan kesan dari saya selama PKPM di CV. Garam Alam yang berda di daerah Rajabasa Jaya. Warga disini sangat ramah dan menerima saya dengan baik selama proses PKPM di CV.Garam Alam. bagi saya berkesempatan merasakan turun langsung ke masyarakat untuk mengabdikan, saya selaku Mahasiswa IIB DARMAJAYA mengucapkan terimakasih kepada Pemilik UMKM dan Kepala Kelurahan serta segenap jajaran Pemerintah Desa Rajabasa Jaya sudah membimbing dan menerima

saya dengan baik di Desa Rajabasa Jaya sehingga saya berkesempatan untuk belajar secara langsung terkait kondisi di masyarakat secara langsung.



Gambar 2.18 Pelepasan Kegiatan bersama Lurah Rajabasa Jaya.

2.3 Dampak Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid-19 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Kampus IIB Darmajaya kepada masyarakat. Dampak dari kegiatan ini bagi pelaku usaha salah satunya dapat memperluas pemasaran produk dari CV. Garam Alam melalui media *e-commerce* yang telah dibuat. Kegiatan sosialisasi memiliki dampak terhadap masyarakat yakni mereka mampu menerapkan protokol kesehatan disetiap aktivitas sehari-harinya guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dan menjadi salah satu kebiasaan baru pada era *new normal* saat ini. Pendampingan belajar dimaksudkan agar murid sekolah dasar yang memiliki keterbatasan akses dapat menerima pelajaran yang diberikan guru dengan baik. Program ini juga bertujuan supaya murid sekolah dasar lebih mudah memahami serta mendapat wawasan dari materi yang diberikan. Kegiatan membantu masyarakat melakukan panen ialah agar meringankan pekerjaan masyarakat serta menumbuhkan rasa saling membantu.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di CV. Garam Alam ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya media promosi menggunakan *e-commerce* ini proses pemasaran dan promosi dapat dilakukan dengan lebih efektif karena jangkauannya yang sangat luas dan dapat diakses oleh siapapun.
2. Dengan adanya *e-commerce* ini proses pemasaran dan penjualan menjadi lebih mudah serta proses transaksi pun lebih mengefisiensi waktu.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam pembuatan laporan ini, agar lebih memaksimalkan penggunaan *e-commerce* di CV. Garam Alam, ada beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya yaitu :

1. Fasilitas yang ada harus lebih ditingkatkan mengingat saat ini fasilitas yang dimiliki masih terbatas.
2. Diperlukan pembaruan informasi tentang produk secara berkala agar konsumen dapat mengetahui perubahan baik dari segi produk maupun harga.
3. Diperlukannya sistem yang lebih sempurna untuk pemasaran dan penjualan produk dapat lebih terpantau jelas.
4. Diperlukannya sistem pendataan bahan baku dan bahan pengemasan beserta barang masuk dan barang keluar.
5. Fasilitas pengemasan harus lebih mengandalkan teknologi agar karyawan tidak melakukan pengemasan secara manual.
6. Diperlukannya absensin karyawan dengan menggunakan mesin absenin *Fingerprint* bagi perusahaan untuk merekam kehadiran dan kinerja karyawan

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan program kerja kegiatan PKPM yang telah dilaksanakan, maka saya memberikan rekomendasi yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi demi kebaikan masyarakat di Rajabasa Jaya yaitu :

1. Masyarakat lingkungan Rajabasa Jaya perlu bersama-sama sadar akan bahaya Covid-19 serta penerapan *New Normal* atau Kebiasaan Baru.
2. Wali murid harus membimbing anak-anaknya dalam melakukan kegiatan belajar secara daring supaya siswa tersebut dapat belajar dengan baik.
3. CV. Garam Alam perlu meningkatkan fasilitas sebagai penunjang proses produksi.
4. CV. Garam Alam perlu melakukan pembaruan informasi terkait produk yang dipasarkan di akun-akun *e-commerce* agar konsumen dapat lebih mudah mendapatkan informasi terbaru.
5. CV. Garam Alam perlu menyediakan mesin absensi untuk karyawan agar perusahaan untuk merekam kehadiran dan kinerja karyawan yang berguna sebagai tanda bukti kehadiran karyawan dengan akurat, mencegah tindakan kecurangan dalam praktik absensi karyawan, memberikan kemudahan dan kecepatan dalam mendata absensi karyawan.
6. CV. Garam Alam perlu membenahi proses pengiriman terkait produk yang dipasarkan dipasar-pasar tradisional dan kepasar *online* seperti *e-commerce* untuk menggunakan jasa ekspedisi agar supaya permintaan konsumen dapat lebih cepat sampai.
7. Masyarakat lingkungan Rajabasa Jaya perlu memanfaatkan peluang media sosial untuk menjalankan bisnis UMKM dan untuk memanfaatkan waktu yang ada untuk lebih kreatif dimasa pandemi saat ini, agar perekonomian tetap berjalan dengan baik dengan adanya pemanfaatan peluang yang ada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2021. Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

LAMPIRAN



Gambar 1. Bahan Baku Garam Cap Madu Samudra.



Gambar 2. Bahan Baku Garam Cap Madu Samudra.



Gambar 3. Pekerja Melakukan Proses Pengemasan Garam Cap Madu Samudra.



Gambar 4. Pekerja Melakukan Proses Pengemasan Garam Cap Madu Samudra.



Gambar 5. Garam Cap Madu Samudra yang telah siap dikirim.



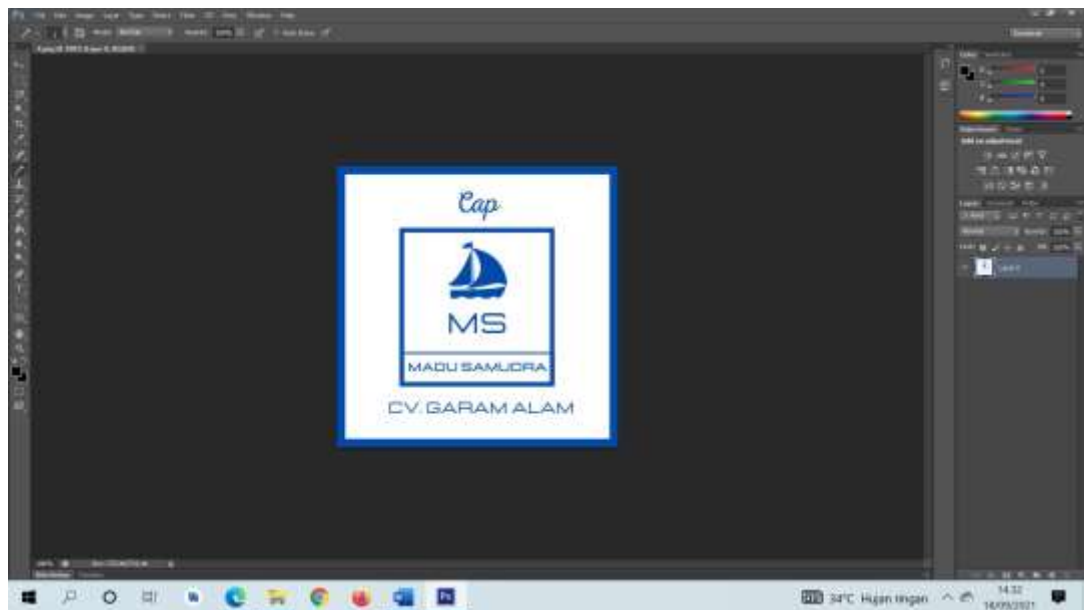
Gambar 6. Garam Cap Madu Samudra yang telah siap dikirim.



Gambar 7. Produk Garam Alam Cap Madu Samudra.



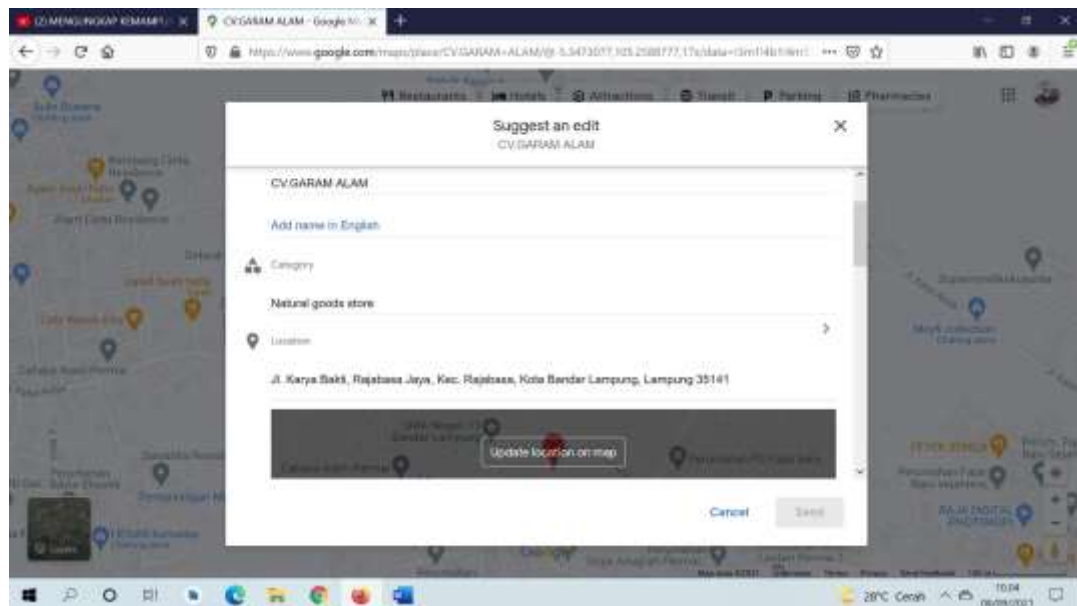
Gambar 8. Beras Hasil Panen Masyarakat Rajabasa Jaya



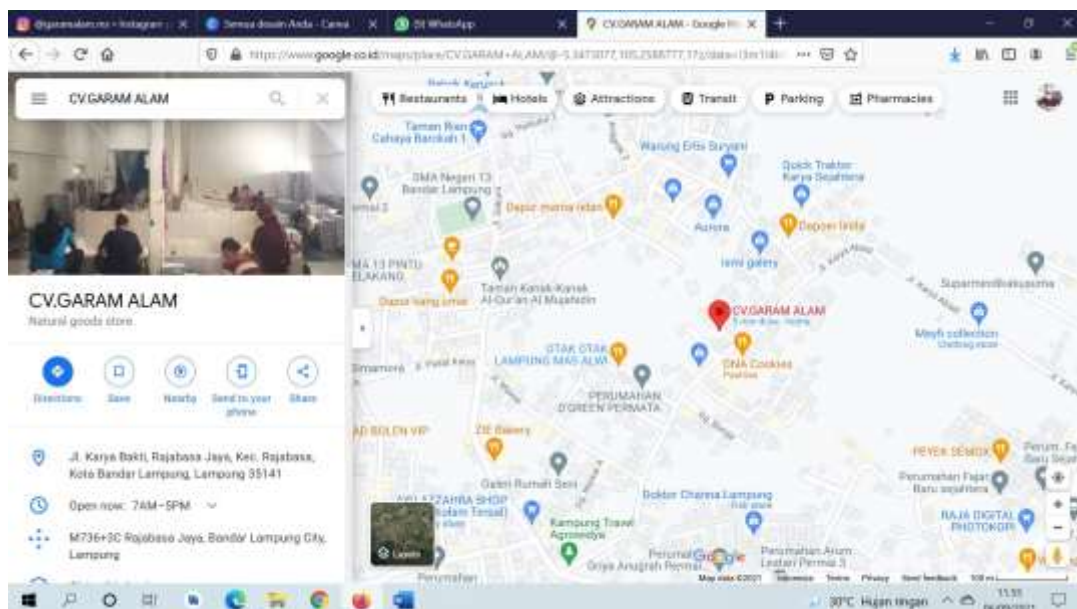
Gambar 9. Proses Desain Produk Kemasan Garam Cap Madu Samudra.



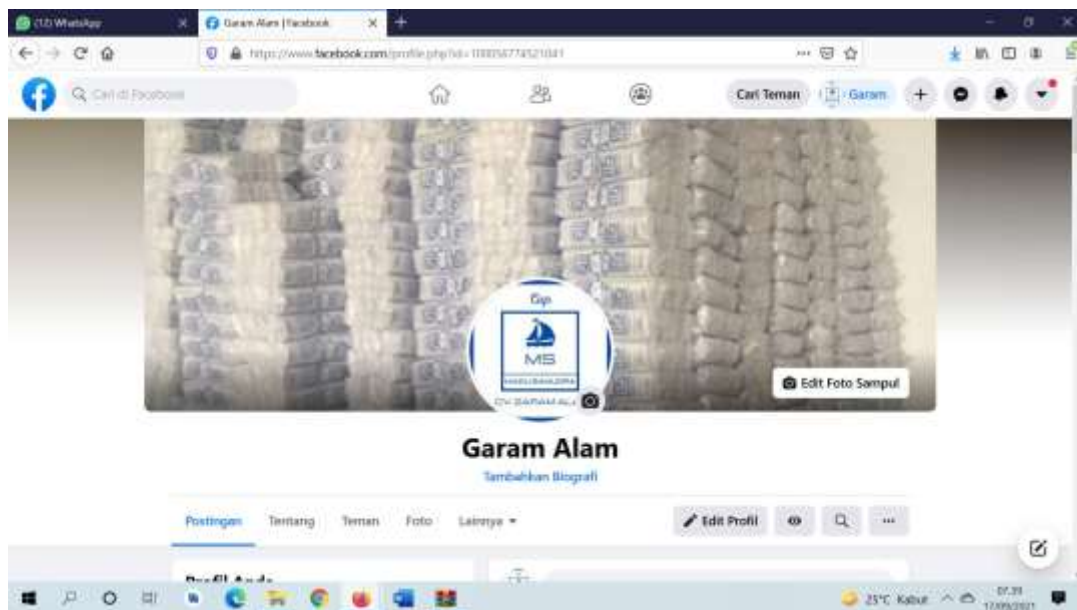
Gambar 10. Hasil Desain Produk Kemasan Garam Cap Madu Samudra.



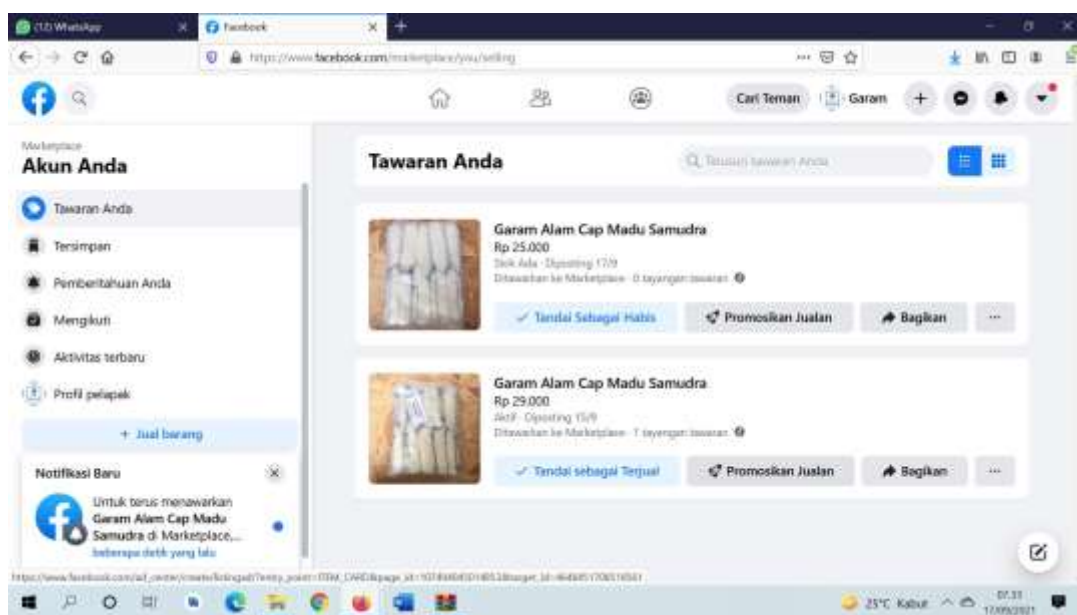
Gambar 11. Pembuatan Titik Google Maps.



Gambar 12. Lokasi CV.Garam Alam di Google Maps.



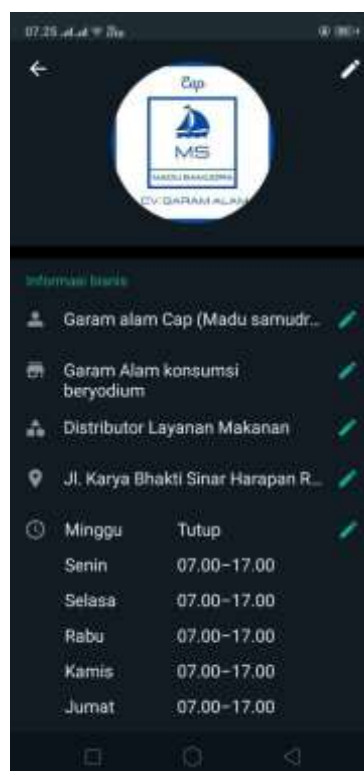
Gambar 13. Akun Facebook CV.Garam Alam.



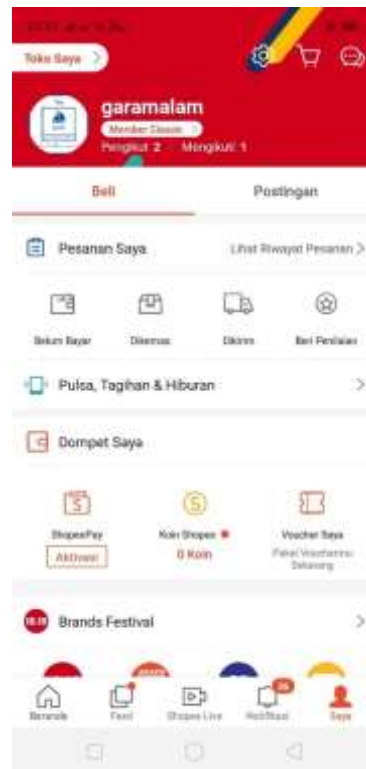
Gambar 14. Pemasaran dan Promosi Produk di Marketplace.



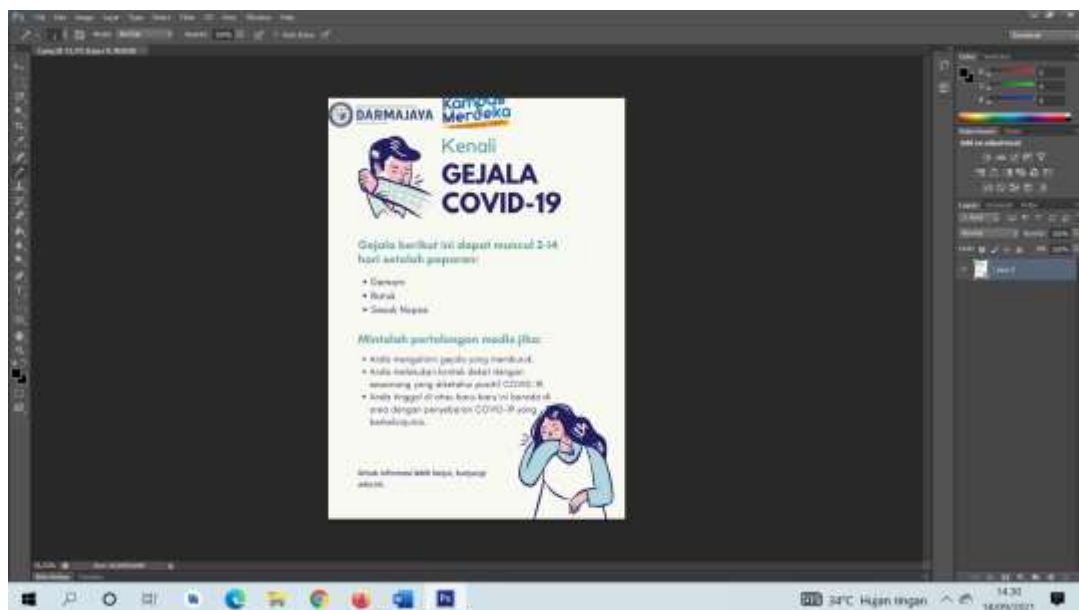
Gambar 15. Akun Instagram CV. Garam Alam.



Gambar 16. Akun WhatsApp Business CV. Garam Alam.



Gambar 17. Akun Shopee CV. Garam Alam.



Gambar 18. Proses Desain Poster Himbuan Covid-19.



Gambar 19. Hasil Desain Poster Himbauan Covid-19.